

STUDI KUANTITATIF: HUBUNGAN POSTUR KERJA DAN DURASI KERJA DENGAN KELUHAN NYERI OTOT PADA PEKERJA PABRIK TAHU X DI KOTA SEMARANG

REBECCA OLIVYA PUTRI-25000117120002
2021-SKRIPSI

Keluhan nyeri otot merupakan rasa nyeri atau sakit, berat serta kaku pada otot dan hal tersebut dapat dialami di bagian leher, bahu, punggung, pinggang dan bagian tubuh lainnya. Umumnya, orang yang merasakan keluhan nyeri otot berawal dari kebiasaan yang dilakukan selama bekerja. Keluhan nyeri otot dapat timbul akibat dari postur kerja yang tidak sesuai dan dilakukan dalam durasi yang cukup lama. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan postur kerja dan durasi kerja dengan keluhan nyeri otot pada pekerja pabrik tahu X di Kota Semarang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan studi *cross-sectional*. Sampel penelitian ini adalah seluruh populasi yaitu 24 pekerja. Instrumen penelitian ini adalah lembar REBA (*Rapid Entire Body Assessment*) untuk pengukuran variabel postur kerja, lembar kuesioner untuk variabel durasi kerja dan lembar NBM (*Nordic Body Map*) untuk variabel keluhan nyeri otot. Analisis data yang digunakan adalah uji *Fisher Exact Test*. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara postur kerja ($p\text{-value} = 0.040$) dan durasi kerja ($p\text{-value} = 0.028$) dengan keluhan nyeri otot. Penelitian ini menyarankan intervensi lebih lanjut yang memerlukan tindakan pengendalian teknis dan administratif untuk mengurangi persentase keluhan nyeri otot yang tinggi di antara para pekerja tersebut.

Kata Kunci : Postur Kerja, Durasi Kerja, Keluhan Nyeri Otot, Pabrik Tahu